

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan :

1. Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti bahwa standar nilai berita yang ditetapkan program redaksi sore terhadap peran seorang reporter untuk menentukan berita yang layak tayang adalah :
 - a. Peran reporter ; reporter berperan dalam menentukan news value pada proses pemberitaan Trans 7. Reporter mempunyai andil yang kuat untuk menentukan berita yang baik dan layak tayang sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan.
 - b. Perencanaan ; perencanaan yang meliputi proyeksi liputan yang mencakup isu yang sedang berkembang. Usai tayangan akan digelar rapat evaluasi dan rapat redaksi untuk merancang bahan peliputan keesokan harinya, dimana rapat perencanaannya tidak berlaku mutlak pada saat penayangan, artinya jika pada hari ini ada peristiwa yang memiliki nilai berita yang besar sebagai bahan berita, maka peristiwa itu akan mendapatkan porsi utama. Untuk menghasilkan berita yang bagus dan layak tonton, seorang reporter harus melakukan riset dan menyerap informasi latar belakang yang diberikan produser. Artinya seorang reporter ketika terjun ke lapangan sudah memiliki informasi

yang memadai tentang apa yang akan diliputnya. Redaksi Sore sangat memperhatikan pemilihan tema dalam penentuan materi berita apa yang akan di jadikan “*Laporan Khas Redaksi*”.

- c. Proses pengumpulan berita ; kebijakan yang digunakan sebelum berita di pilih selain menarik dan penting harus memenuhi unsur kelayakan suatu berita dimana sumber beritanya berasal dari reporter, koresponden dan kontributor serta amatir. Setelah berita terkumpul, para produser akan menentukan kelayakan berita dalam sebuah rapat *budgeting*.
- d. Proses produksi berita ; dilakukan sebelum tenggat waktu penayangan dimana dilakukan penempatan berita, editing naskah, editing gambar dan penayangan. Kejelian memilih isi berita dalam rapat yang menentukan berita apa saja dari hasil liputan yang akan di tayangkan oleh awak redaksi juga menjadi bahan strategi, dimana *angle* atau sudut pandang berita juga menentukan variasi berita sehingga menjadi berbeda dibanding televisi swasta lainnya. Rundown bersifat fleksibel dan bisa berubah tergantung kompetitor yang dianggap sebagai pesaing kuat. Perubahan urutan berita dalam rundown dilakukan jika dianggap menguntungkan. Selain perubahan urutan materi berita, strategi yang lain yang dilakukan adalah dengan menayangkan berita lebih awal dari waktu yang telah di tetapkan. Tujuannya tentu saja untuk mencuri penonton dan mempertahankan aliran penonton dari program sebelumnya.

e. Pasca Produksi ; tahap akhir dalam rangkaian ini adalah rapat evaluasi. Dalam rapat ini akan dibahas semua kekurangan atau kelemahan serta kelebihan yang dimiliki tayangan redaksi sore. Evaluasi selalu dilakukan setiap hari usai penayangan program Redaksi Sore. Evaluasi tak hanya dilakukan produser program, produser eksekutif dan associate produser saja, tapi juga melibatkan reporter dan juru kamera. Reporter dan juru kamera di libatkan karena merekalah yang berada di lapangan dan menjadi ujung tombak. Karenanya merekalah yang mengetahui kondisi lapangan. Bisa saja, apa yang sudah direncanakan dalam rapat proyeksi gagal, karena memang kondisi dilapangan yang tak sesuai.

2. Berdasarkan fokus penelitian dalam proses produksi adalah :

- a. Tahap pra produksi yakni : *Conception, Feasibility study, Go-no-go, Decision, dan Planning.*
- b. Tahap produksi yakni : *Original research, Reevaluation, Filling the gaps, Final evaluation, Writing dan Rewriting.*
- c. Tahap pasca produksi yakni : *Publication dan Following-up stories.*

5.2. Saran

Strategi penentuan materi berita di Redaksi Sore cukup rumit mengingat kompetitor yang berat. Karenanya kualitas penentuan materi berita dan pengaturan berita akan lebih maksimal dengan beberapa perbaikan antara lain :

1. Saat ini redaksi Trans7 belum memiliki kontributor atau koresponden di sejumlah daerah di Indonesia bagian Timur. Banyak berita yang memiliki nilai berita tinggi tak bisa ditayangkan karena tak ada sumber berita. Akibatnya berita sering terlambat dan tak mendapatkan gambar yang dramatis atau atraktif. Karenanya diperlukan penambahan kru daerah yang bisa mencakup daerah tersebut.
2. Terkadang pembuatan "*Laporan Khas Redaksi*" dipaksakan dalam waktu singkat karena perubahan materi berita yang mendadak. Ada baiknya jika persiapan dilakukan lebih baik sehingga "*Laporan Khas Redaksi*" bisa lebih mendalam.
3. Jauhnya jarak antara ruang editing gambar dan *control room* menjadi kendala tersendiri. Lebih baik, antara ruang editing gambar dan *control room* berada dalam satu jangkauan.
4. Banyaknya reporter yang mengalami kendala teknis karena terbatasnya kendaraan operasional dan tim untuk meliput berita dilapangan.
5. Kurangnya perhatian penonton akan redaksi sore karena harus berhadapan dengan program sejenis dari stasiun televisi yang lain yang penayangannya pada jam yang sama, terutama apabila ada siaran langsung pertandingan sepak bola di stasiun televisi lain sehingga penonton terutama pria akan berpaling ke pertandingan sepak bola.
6. Saran Akademis : penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan akademis untuk mengetahui cara yang digunakan untuk mengetahui nilai berita dalam program redaksi dan menganalisa sejauh

mana peran reporter dalam menyampaikan sebuah berita dan dimengerti oleh pemirsa di rumah.

Saran ini dimaksudkan agar fungsi media yang melekat pada program Redaksi Sore sebagai penyampai pesan yang efektif. Apabila bentuk program Redaksi Sore yang sudah bagus dalam pengemasan gambar dan berita, serta riset yang lebih mendalam terhadap sebuah isu, maka diharapkan Redaksi Sore akan menjadi lebih baik.